

Pengembangan Kampung Hijau melalui Penanaman Bunga Rosella dan Tanaman Obat Keluarga sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat

^aFarah Retno Puspitasari, ^aAgung Wicaksono, ^aDike Septiarani, ^aArista Fadila Vikarina, ^aLailatul Carisma Putri, ^aErsa Dwi Nur Aini, ^aAina Salsabila Akbarudina, ^aSaura Heninda Putri, ^aRiko Tri Prabowo, ^aAr Rasyid Sarifullah Gilbijatno, ^aAliefitto Cahya Muliawarman, ^aArjun Rama Mahendra, ^aAri Masaid, ^aAhmad Maulana, ^aMerry Nanda Lorenza

^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) bertujuan untuk mengembangkan lingkungan hijau melalui penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) di kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya menciptakan ruang hijau yang produktif dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat tanaman herbal bagi kesehatan. Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan survey, sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan masyarakat. Hasil program menunjukkan bahwa tanaman TOGA Dan Rosella memberikan manfaat ekologis dan kesehatan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bercocok tanam. Selain itu, program ini mendorong terbentuknya komunitas hijau yang berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model bagi wilayah lain dalam menjaga lingkungan hijau berbasis tanaman herbal.

Kata Kunci— KKN-T, Lingkungan Hijau, Toga, Rosella, Pendampingan Masyarakat

Abstract—The Thematic Community Service Program (KKN-T) aims to develop green environments through the cultivation of Family Medicinal Plants (TOGA) and Rosella flowers (*Hibiscus sabdariffa*) in Bandar Lor Village, Mojoroto District, Kediri City. This activity was conducted as an effort to create productive green spaces and raise public awareness of the benefits of herbal plants for health. The method used is descriptive qualitative with a survey approach, socialization, training, and community mentoring. The results show that cultivating TOGA and Rosella provides ecological and health benefits while increasing community participation in gardening. Additionally, this program encourages the formation of green communities that play a role in maintaining environmental sustainability. It is expected that this activity can serve as a model for other regions in developing green environments based on herbal plants.

Keywords—KKN-T, Green Environment, TOGA, Rosella, Community Service

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Dike Septiarani,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: dikeseptia09@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa terhadap masyarakat secara langsung. Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan di Kelurahan Bandar Lor berada di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Kelurahan Bandar Lor memiliki beberapa program salah satunya pengembangan kampung hijau. Berdasarkan hasil observasi yang kami amati di Kelurahan Bandar Lor, kami perlu mengembangkan kampung hijau melalui penanaman bunga Rosella dan TOGA. Bunga Rosella adalah bunga tropis yang berasal dari Afrika dan memiliki kelopak bunga berwarna merah keunguan. Bunga dan daun rosella diolah menjadi teh herbal yang memiliki segudang manfaat bagi kesehatan.(Wicaksono et al., 2024)(Budiono, 2017) TOGA adalah Tanaman Obat Keluarga atau apotek hidup yang merupakan jenis tanaman obat pilihan yang dipergunakan untuk pertolongan pertama(Sucipto et al., 2020). Lokasi yang digunakan untuk penanaman bunga Rosella dan TOGA diantaranya RW 02, RW 05, dan RW 09. Lingkungan hijau memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Utamanya dari Kelurahan Bandar Lor dengan luas wilayah dan jumlah penduduk kurang lebih 93.010 jiwa. Dengan penanaman bunga Rosella dan TOGA tentunya memberikan manfaat untuk masyarakat Kelurahan Bandar Lor.(Misfa et al., 2023)

TOGA atau Tanaman Obat Keluarga, yang juga dikenal sebagai "Apotik Hidup", merupakan sekumpulan tanaman obat yang dapat ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan sekitar(Nur Rahmi, Azwir, Rubiah, 2023). Tanaman ini berfungsi sebagai pertolongan pertama untuk penyakit ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan TOGA sangat penting, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan seperti klinik atau rumah sakit. (Dipuja et al., 2022)(Misfa et al., 2023)

Dari berbagai tumbuhan yang telah diolah menjadi obat berkhasiat diantaranya adalah tanaman Rosella (*Hibiscus sabdariffa*). Tanaman ini belum dikenal dan dibudidayakan oleh masyarakat khususnya di Kelurahan Bandar Lor dan tanaman ini juga sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, biasanya digunakan sebagai tanaman hias pada pekarangan rumah. Selain itu, tanaman tersebut mempunyai peran penting karena kandungan kimianya yang kompleks (Nauli et al., 2022) .Tujuan utama dari kegiatan ini adalah pengabdian kepada masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bercocok tanam, serta memanfaatkan hasil tanaman sebagai bahan konsumsi sehat.(Fitri Amja Yani & Susilawati Susilawati, 2023)

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap lingkungan hijau, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Pengembangan Kampung Hijau. Program kerja ini menitikberatkan pada pengimplementasian penanaman bunga Rosela (*Hibiscus sabdariffa*) dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai langkah konkret dalam menciptakan ruang hijau yang produktif. Dengan padatnya penduduk tersebut masyarakat Bandar Lor tidak memungkinkan menanam tanaman Rosella dan TOGA di halaman rumah. Oleh karena itu, kami memanfaatkan lahan kosong yang ada di beberapa RW untuk mendukung program kerja kami. Diharapkan program ini dapat menjadi model keberlanjutan bagi masyarakat dalam menjaga ekosistem hijau.(Jannah et al., 2023)

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam program kerja ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosialisasi program kerja, survey, analisis kebutuhan, persiapan kebutuhan dan pendampingan kepada masyarakat. Tahap pertama adalah perencanaan program, yang dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan masyarakat dan pemetaan potensi lingkungan di wilayah sasaran. Data yang diperoleh dari survei lapangan digunakan untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti edukasi tentang tanaman Rosela dan TOGA serta pengelolaan ruang hijau secara produktif. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya lingkungan hijau, manfaat tanaman Rosella dan TOGA, serta pengaruhnya terhadap kesehatan dan keberlanjutan ekosistem.

Tahap survey

Berikut adalah tahap survey yang dilakukan ke Masyarakat Bandar Lor. Sebelum survey Masyarakat berkumpul di kelurahan untuk mengikuti sosialisasi program kerja.



Gambar 1.Sosialisasi Program Kerja

nb: Penerimaan Mahasiswa KKN Di kelurahan Bandar Lor serta melakukan sosialisasi program kerja



Gambar 2. Survey Ke beberapa RT

Nb: Survey ke lingkungan RT untuk mengetahui permasalahan dan kendala di lingkungan sekitarnya

Analisis Kebutuhan

Kebutuhan Setiap RW berbeda beda diantaranya media tanam, kebutuhan rosella dan toga, serta kebutuhan tanaman yang menjadi unggulan di setiap RW.



Gambar 3. Kerja Bakti untuk membuat taman di RT 27

Nb: Kerja bakti di lingkungan RT 27 dimanfaatkan untuk membuat taman tanaman Cabai, Terong, Rosella dan TOGA

Persiapan Kebutuhan

Setelah sosialisasi program kerja, dilakukan pelatihan yang melibatkan praktik langsung kepada masyarakat, seperti teknik pembibitan dan penanaman bunga Rosella dan TOGA, pengenalan

pola perawatan tanaman agar tumbuh optimal, dan pemanfaatan hasil tanaman, seperti cara mengolah bunga Rosella menjadi teh herbal serta pemanfaatan TOGA sebagai obat tradisional.



Gambar 4. Penanaman bibit Rosella di Lingkungan RT 26

Nb: Penanaman di lingkungan RT 26 bertujuan untuk menanam bibit tanaman Rosella dan TOGA

Pendampingan Pada Masyarakat

Tahap monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan tanaman dan tingkat partisipasi masyarakat. Evaluasi mencakup tingkat keberhasilan pertumbuhan tanaman, tingkat pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam program serta hambatan yang dihadapi selama implementasi. Data evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan pada kegiatan serupa di masa depan dan menyusun laporan hasil program kerja. Untuk memastikan keberlanjutan, program ini mendorong masyarakat untuk membentuk kelompok tani atau komunitas hijau yang bertugas merawat dan mengembangkan ruang hijau di wilayah tersebut. Komunitas ini juga dapat berperan dalam mempromosikan manfaat tanaman Rosella dan TOGA kepada masyarakat yang lebih luas. Seluruh proses kegiatan didokumentasikan secara sistematis dalam bentuk laporan tertulis, foto, dan video, serta hasil program dipublikasikan melalui media sosial, seminar, atau forum masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya ruang hijau dan tanaman berkhasiat.



Gambar 5. Memberikan edukasi terhadap warga sekitar tentang tanaman Rosella dan TOGA

Nb: Mengedukasi dan memperkenalkan warga sekitar tentang tanaman Rosella dan TOGA

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. TOGA

TOGA atau Tanaman Obat Keluarga, yang juga dikenal sebagai "Apotik Hidup", merupakan sekumpulan tanaman obat yang dapat ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan sekitar. Tanaman ini berfungsi sebagai pertolongan pertama untuk penyakit ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan TOGA sangat penting, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan seperti klinik atau rumah sakit. Budidaya TOGA dapat dilakukan dalam skala kecil hingga menengah, baik di pot maupun di lahan terbuka, sehingga tidak hanya berkontribusi pada kesehatan masyarakat, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga. Kondisi alam Indonesia yang subur memungkinkan berbagai jenis tanaman obat tumbuh dengan baik di berbagai wilayah (Puspitasari et al., 2021).

2. Tanaman Rosella

Dari berbagai tumbuhan yang telah diolah menjadi obat berkhasiat diantaranya adalah tanaman Rosella (*Hibiscus sabdariffa*). Tanaman ini belum dikenal dan dibudidayakan oleh masyarakat khususnya di Kelurahan Bandar Lor dan tanaman ini juga sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, biasanya digunakan sebagai tanaman hias pada pekarangan rumah. Selain itu, tanaman tersebut mempunyai peran penting karena kandungan kimianya yang kompleks (Harefa, 2019).

Sebelum dan sesudah penanaman rosella dan TOGA



Gambar 6. Taman Sebelum Penanaman Rosella dan Toga

Nb: Taman yang berlokasi di belakang taman Bandar Lor RT 27 sesudah di bersihkan dan siap dibuat taman



Gambar 7. Taman Sesudah Penanaman Rosella dan Toga

Nb: Taman yang berlokasi di belakang taman Bandar Lor RT 27 sesudah dilakukan penanaman

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di beberapa RW terdapat perbedaan diantaranya lahan, media, dan tanaman yang menjadi unggulan di setiap RW. Kami dari kelompok 10 berpartisipasi dalam penanaman bunga Rosella melalui kerja bakti yang dilakukan di beberapa RT yang menjadi bagian dari RW 02, RW 05, dan RW 09. Berikut adalah bagian dari hasil kerja bakti dalam penanaman bunga Rosella dan TOGA.

IV. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Kelurahan Bandar Lor telah berhasil melaksanakan kegiatan pengembangan lingkungan hijau melalui penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa*). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa

masyarakat mulai memahami pentingnya ruang hijau serta manfaat dari tanaman herbal untuk kesehatan. Selain itu, pelaksanaan program ini juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam bercocok tanam, khususnya dalam budidaya Rosella dan TOGA sebagai tanaman yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis. Keberhasilan program ini tercermin dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan lahan kosong untuk penghijauan serta adanya upaya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.

Sebagai tindak lanjut, diharapkan program ini dapat dikembangkan lebih luas dengan melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat untuk meningkatkan skala budidaya tanaman herbal. Selain itu, diperlukan dukungan dari pemerintah setempat atau pihak terkait dalam penyediaan sarana dan prasarana guna memastikan keberlanjutan program. Ke depannya, penelitian lebih lanjut mengenai teknik budidaya yang lebih efektif serta inovasi pemanfaatan hasil panen Rosella dan TOGA dapat dilakukan untuk meningkatkan manfaat dan daya guna tanaman tersebut bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, S. C. (2017). Penanaman Dan Pengolahan Toga (Bunga Rosela, Daun Ingsulin, Daun Afrika, Daun Binahong, Mahkota Dewa, Daun Dewa, Bunga Mentega). *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v1.i1.a681>
- Dipuja, D. A., Nurhidayati, A., Maulana, F., Salsabila, H., Ginting, J. K., Albani, M., Abdurrahman, M., Dika, R., Aulia, R., Rahmadani, S., & Agyudia, T. P. (2022). Sosialisasi pemberdayaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) guna meningkatkan imunitas di kala pandemi. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 519–523. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.519-523>
- Fitri Amja Yani, & Susilawati Susilawati. (2023). Kearifan Lokal Dalam Pemberdayaan Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat (Studi Literatur). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 169–179. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i2.302>
- Jannah, L. U., Mufidah, H., & Cahyaningrat, C. (2023). Penanaman Dan Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Bagi Warga Desa Watangpanjang. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7050–7054.
- Misfa, O., Zulfikri, R., Juhana, L., Rahma Tri Cahyaningrum, N., Febrianti, N., Pebriayanti, N., Azzahra, F., Dwi Lestari, I., Nurazlinda, N., & Syaiful Umam, M. (2023). Sosialisasi dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di RW 01 Sidomulyo Timur. *Jdistira*, 3(2), 87–91. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i2.540>
- Nauli, F. A., Rahmadani, A. N., Jakoswa, F. L., Putri, I. H., Anugrah, N., Chilika, N., Putra, M. I., Br. Pasaribu, L. E., Nengsih, Y. G. S., Meinarti, Y., & Fauziah, N. N. (2022). Penanaman dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Karya Bhakti Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i1.364>

- Nur Rahmi, Azwir, Rubiah, K. A. (2023). Jurnal Pembelajaran dan Sains Volume 2 No. 3. September 2023. *Jurnal Pembelajaran Dan Sains*, 2(3), 10–24.
- Puspitasari, I., Sari, G. N. F., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. *Warta LPM*, 24(3), 456–465. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.11111>
- Sucipto, S., Sulistiyowati, T. I., Utami, B., & Qamaria, R. S. (2020). Gerakan Budidaya Tanaman Obat Keluarga sebagai Kepedulian Masyarakat Menuju Desa Sehat di Desa Semen Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v2i2.1002>
- Wicaksono, I., Sihrahayu, R., Sudarti, S., & Wuryaningrum, R. (2024). Implementasi Pembelajaran Tematik Melalui Media Pembuatan Teh Bunga Rosela (Teburos) untuk Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Siswa. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 74–80. <https://doi.org/10.24176/wasis.v5i1.11676>